

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental kuasi (*quasi experimental research*). Eksperimen kuasi adalah penelitian eksperimental yang didalamnya tidak terpenuhinya syarat penelitian eksperimental murni yaitu tidak dilakukannya randomisasi untuk meneliti hubungan sebab-akibat.<sup>1</sup>

Desain eksperimen yang digunakan peneliti yaitu *non-randomized pretest-posttest control group*. Desain penelitian tersebut ialah desain eksperimen yang tidak diadakan randomisasi dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelebihan dari *non-randomized pretest-posttest control group design* dapat mengetahui keadaan awal subjek sebelum dilakukannya penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih menyakinkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Liche Seniati, Aries Yulianto, dan Bernadette N. Setiadi, *Psikologi Eksperimen* (Jakarta: PT. Indeks, 2015), 37.

<sup>2</sup>Liche Seniati, Aries Yulianto, dan Bernadette N. Setiadi, *Psikologi Eksperimen* (Jakarta: PT. Indeks, 2015), 126–127.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan *pretest* sekaligus sebagai *screening* terhadap subjek penelitian dalam menentukan kelompok eksperimen, dan kelompok kontrol serta untuk mengetahui tingkat efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Pengontrolan terhadap variabel sekunder atau variabel pengganggu peneliti menggunakan teknik *bloking*, *bloking* adalah menyamakan kelompok penelitian yang terlibat yaitu dengan menyetarakan jumlah subjek yang memiliki variabel sekunder yang sama pada setiap kelompok”.<sup>3</sup> Pada penelitian ini variabel sekunder yang dapat mempengaruhi variabel terikat adalah jenis kelamin untuk itu peneliti menentukan jumlah laki-laki dan perempuan sama pada setiap kelompok. Selain jenis kelamin yang mungkin akan mempengaruhi variabel terikat adalah status sosial dan ekonomi dikontrol dengan teknik randomisasi yaitu memasukan subjek secara acak ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Gambar desain eksperimen penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 3.1: DESAIN EKSPERIMEN PENELITIAN

(KE)	$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$
(KK)	$O_1 \rightarrow \rightarrow O_2$

Keterangan:

Non-R : Non Randomisasi (tidak acak)

KE : Kelompok Eksperimen

---

<sup>3</sup>Liche Seniati, Aries Yulianto, dan Bernadette N. Setiadi, *Psikologi Eksperimen* (Jakarta: PT. Indeks, 2015), 97.

- KK : Kelompok Kontrol  
1 : *Pre-test*  
2 : *Post-test*  
X : Perlakuan (Pelatihan) *goal setting* Islami.<sup>4</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang diambil dari penelitian ini ialah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, beralamat di Jalan Kampung Malayu Darat No.3 Rt.11 Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan, 70123.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama penelitian. Subjek penelitian menurut Amirin adalah seseorang atau sesuatu mengenai yang ingin diperoleh keterangannya.<sup>5</sup> Subjek penelitian ialah siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan keagamaan, semuanya berjumlah 251 siswa. Menurut Husein Umar objek penelitian merupakan “semua yang berkaitan dengan penelitian baik apa, siapa, dimana, dan kapan penelitian tersebut

---

<sup>4</sup>Liche Seniati, Aries Yulianto, dan Bernadette N. Setiadi, *Psikologi Eksperimen* (Jakarta: PT. Indeks, 2015),126.

<sup>5</sup>Rhama Sembiring, “Pengertian Subjek Penelitian,” *Subjek Penelitian* (blog), 20 Desember 2012, <http://rahmayanisembiring.blogspot.com/subjek-penelitian.html/>, diakses pada 6 Agustus 2019.

dilakukan” selain itu bisa juga ditambahkan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.<sup>6</sup>

Objek penelitian adalah variabel. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau dapat disebut variabel yang dimanipulasi dalam penelitian eksperimen. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang termanipulasi oleh variabel yang memanipulasi.<sup>7</sup>

Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (perlakuan): Pelatihan *goal setting* Islami
2. Variabel terikat: Efikasi diri (*self efficacy*) dalam pengambilan keputusan.

Adapun untuk lebih jelasnya objek penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin dalam pengambilan keputusan karir.
2. Pengaruh pelatihan *goal setting* Islami terhadap tingkat efikasi diri siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin dalam pengambilan keputusan karir.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

---

<sup>6</sup>Frf, “Objek dan Metode Penelitian,” *Kumpulan Artikel* (blog), 1 November 2016, <http://mangihot.blogspot.com/objek-dan-metode-penelitian.html/>, diakses pada 6 Agustus 2019.

<sup>7</sup> Liche Seniati, Aries Yulianto, dan Bernadette N. Setiadi, *Psikologi Eksperimen* (Jakarta: PT. Indeks, 2015), 126 49–50.

Sugiyono mengatakan populasi ialah semua objek atau subjek yang memiliki jumlah dan kualitas serta ciri yang sejenis, yang sudah ditentukan dalam penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian eksperimen diperlukan keadaan populasi yang relatif sejenis agar mudah dalam pengambilan sampel yang akan diberikan perlakuan.<sup>9</sup> Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas XI tahun ajaran 2019-2020 dengan berjumlah 251 siswa yang terbagi menjadi 8 kelas dengan tiga penjurusan antara lain IPA, IPS dan keagamaan. Yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

TABEL 3.2: JUMLAH POPULASI SISWA KELAS XI MAN 1 BANJARMASIN

Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	
IPA	29	52	81
IPS	48	50	98
Keagamaan	31	41	72
Jumlah			251

Sumber Data: TU MAN 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2019-2020.

## 2. Sampel

Bagian terkecil populasi disebut dengan sampel. Sampel digunakan ketika suatu populasi terlalu besar serta tidak memungkinkan peneliti dapat meneliti semua yang ada pada populasi, hal itu dikarenakan keterbatasan material dan inmaterial peneliti, sehingga sampel

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61–62.

<sup>9</sup>Rosleny Marliani, *Psikologi Eksperimen* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 74.

digunakan peneliti. Kesimpulan sampel tersebut dapat diberlakukan sama seperti populasi. Suatu sampel dianggap bagus biasanya apabila sampel dapat menjadi wakil atau *representatif* dan dapat menggambarkan ciri dan sifat dari populasi tersebut.<sup>10</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan salah satu tehnik dalam menentukan sampel sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti.<sup>11</sup>

Ciri-ciri sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Merupakan siswa kelas XI Jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Siswa yang berusia 16-18 tahun, yang didasarkan pada teori perkembangan karir Super E. Donald dari usia 15-24 tahun, tetapi peneliti memilih usia 16-18 tahun dengan pertimbangan bahwa siswa pada umumnya yang berada di kelas XI berusia 16-18 tahun.
- c. Memiliki skor efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir berkategori sedang.

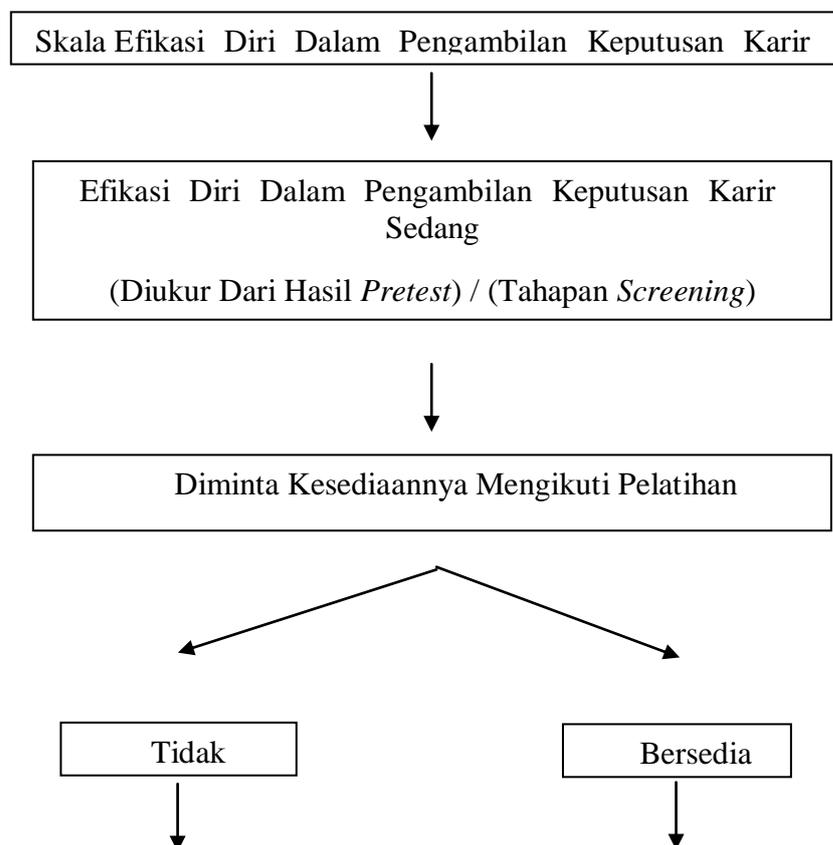
---

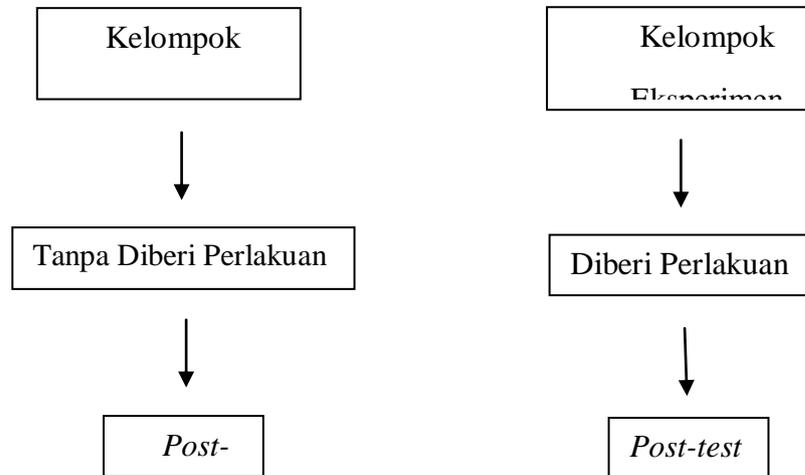
<sup>10</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UUM Press, 2015), 12–14.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016),67.

- d. Mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang diketahui dari pernyataan pada *form pre-test*.
- e. Bersedia mengikuti pelatihan *goal setting* Islami dengan mengisi *informan concent* atau lembar kesediaan.

TABEL 3.3: SKEMA PENENTUAN SAMPEL (KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL)





## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data ialah semua yang diperoleh dalam penelitian, baik yang berupa angka, jumlah ataupun fakta-fakta yang dapat dijadikan

sebagai bahan dalam menyusun suatu informasi yang diperlukan.<sup>12</sup>

Data yang akan diambil dalam penelitian ini mengenai tingkat efikasi diri siswa dalam pengambilan keputusan karir yang diukur dengan membagikan skala pada subjek yang bersangkutan. Skala yang digunakan diambil dari tesis saudari Dina Aprilia yang kemudian dimodifikasi ulang oleh peneliti untuk menyesuaikan dengan subjek dalam penelitian.

Sedangkan untuk pemberian pelatihan *goal setting* Islami yang diberikan kepada siswa setelah *pretest*. Selaku fasilitator yang berpengalaman Ibu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog. Beliau yang akan memberikan pelatihan pada kelompok eksperimen dalam pelatihan *goal setting* Islami nantinya.

## 2. Sumber data

Sumber data ialah asal muasal informasi yang ingin didapatkan. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>13</sup> Data primer ialah bersumber dari subyek penelitian langsung seperti siswa, sedangkan data sekunder ialah data pendukung yang berasal dari orang lain atau pihak ketiga yang bersangkutan atau yang lebih mengetahui mengenai subjek penelitian seperti guru BK ataupun literatur lainnya.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 100.

<sup>13</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 91.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah:

### 1. Skala Psikologi

Skala adalah salah satu teknik pengumpulan data berupa pernyataan yang wajib responden jawab.<sup>14</sup> Skala yang digunakan jenisnya adalah skala *likert*, yaitu dimana setiap dari item-itemnya mempunyai distribusi yang baik untuk memilih dari hal-hal yang diketahui. Biasanya digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan fenomena-fenomena sosial seperti mengukur sikap, persepsi dan moral sekelompok orang.<sup>15</sup>

Pertimbangan peneliti memilih jenis skala ini adalah:

- a. Skala psikologi dengan jenis *likert* lebih praktis dalam menggunakannya.
- b. Waktu yang diperlukan relatif singkat, data yang ingin dikumpulkan dapat banyak dan menghemat tenaga serta biaya.
- c. Karena dari hasil pengukuran ini dapat menentukan subjek yang sesuai dengan kategori yang dicari oleh peneliti.

---

<sup>14</sup>Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 82.

<sup>15</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 383.

## 2. Wawancara atau *interview*

Wawancara ialah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan *interviewer* kepada *interview* dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dengan menggunakan pedoman tertentu.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini sebagai studi pendahuluan dan sebagai penguat data. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara dengan 4 (empat) siswa, dan wawancara dengan salah satu guru BK.

- ## 3. Observasi, adalah metode yang efektif untuk melakukan pengamatan dan penilaian menjadi sebuah pencatatan terhadap gejala objek yang diselidiki atau diteliti sebagai pengumpulan data secara sengaja.<sup>17</sup> Melalui metode ini dapat membuat penguatan dan sebagai tambahan dalam teknik pengambilan data. Mulai dari proses *screening* sampai saat pelatihan *goal setting* Islami dan setelah pelatihan.
- ## 4. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan.<sup>18</sup> Dokumentasi pada penelitian ini untuk mengetahui tentang jumlah siswa dan informasi lainnya

---

<sup>16</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 45.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 234.

<sup>18</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), 1.

tentang sekolah MAN 1 Banjarmasin serta mendokumentasikan kegiatan pelatihan *goal setting* Islami nantinya. Berdasarkan pemaparan di atas teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala psikologi, wawancara, observasi dan dokumentasi.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan dalam pengumpulan data.<sup>19</sup> Menurut Gulo instrumen penelitian adalah “pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden”.<sup>20</sup> Pada penelitian ini instrumen yang digunakan hanya satu skala yaitu skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir milik Dina Aprilia, kemudian dimodifikasi oleh peneliti menyesuaikan dengan indikator perilaku. Skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir disusun didasarkan pada aspek teori Taylor dan Betz, yaitu: penilaian diri (*self-appraisal*), pengumpulan informasi (*information gathering*), pemilihan tujuan (*goal selection*), pembuatan rencana karir (*career planning*), dan pemecahan masalah (*problem solving*).

---

<sup>19</sup>Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islami Negeri (STAIN) Sorong, 2019), 4.

<sup>20</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Salatiga: Grasindo, 2000), 123.

Berikut ini adalah *blue print* skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir telah dimodifikasi:

TABEL 3.4: *BLUE-PRINT* SKALA EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA

No	Aspek	Indikator Perilaku	No Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Penilaian Diri ( <i>Self Appraisal</i> )	a. Mampu mengukur potensi diri b. Mampu menilai kelebihan dan kekurangan diri secara objektif. c. Mampu melakukan evaluasi pada diri sendiri	1,16,21, 36,40,	6,11*, 26*,31	9
2.	Pengumpulan Informasi ( <i>Gathering Information</i> )	a. Mampu bertanya b. Mampu menyelidiki c. Mampu meneliti d. Mampu mengambil contoh dari orang lain	2,17,22, 37,41	7,12,27, 32,34*, 43	11
3.	Pemilihan Tujuan ( <i>Goal Selection</i> )	a. Penerimaan b. Komitmen c. Kejelasan d. Partisipasi e. Tantangan	3,18,23, 38,42	8,13,28, 33,44	10
4.	Pembuatan Perencanaan Karir ( <i>Career Planning</i> )	a. Menentukan dan merencanakan tujuan yang hendak dicapai.	4,19,24	9,14,29, 35	7

		b. Menelaah masalah yang mungkin terjadi atau aktivitas yang akan dilakukan. c. Menentukan tahap-tahap tindakan			
5.	Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )	a. Memahami masalah b. Merencanakan pemecahan masalah c. Melaksanakan pemecahan masalah	5,20,25,39	10,15*,30	7

Keterangan: \*aitem tidak valid

## H. Teknik Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suharsimi mengatakan validitas, ialah pengukuran terhadap kebenaran dari suatu instrumen.<sup>21</sup> Oleh karena itu uji validitas merupakan syarat mutlak untuk dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan koefisien korelasi untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian dengan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah Subyek

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 160.

X= Jumlah skor item

Y= Total skor

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah keajekan suatu instrumen atau tingkat konsisten.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu skala dalam pengukurannya.<sup>22</sup>

Adapun rumus uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$rn = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

rn= Cronbach's Alpha

k= Jumlah butir soal

$\sigma_b^2$ = Varian butir soal

$\sigma_t^2$ = Varian skor total

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu aplikasi dengan program aplikasi SPSS. 22.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

---

<sup>22</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 127.

Pengecekan ulang untuk memastikan bahwa data benar-benar jelas dan tepat, sehingga terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi saat pengambilan data.

*b. Skoring*

Pemberian nilai terhadap setiap jawaban subjek, pada aitem yang sebelumnya telah diklasifikasikan. Pedoman pemberian nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.5: PEDOMAN SKORING SKALA EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

<b>Respon Jawaban</b>	<b>Favourable</b>	<b>Tidak Favourable</b>
Sangat Yakin (SY)	4	1
Yakin (Y)	3	2
Tidak Yakin (TY)	2	3
Sangat Tidak Yakin (STY)	1	4

*c. Tabulating*

Menyusun dan memasukan skor jawaban dari responden ke dalam tabel.

*d. Kategorisasi*

Kategorisasi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat efikasi diri siswa terhadap pengambilan keputusan karir. Pengkategorian didasarkan pada hasil *pretest*

kemudian dimasukkan dalam 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

## 2. Analisis Data

Data utama pada penelitian ini di analisis menggunakan statistik non-parametrik. Statistik non-parametrik adalah analisis statistik yang tidak menuntut terpenuhi syarat atau asumsi, seperti uji normalitas dan uji homogen, selain itu analisis statistik non-parametrik digunakan untuk jumlah subjek yang kurang dari 30.<sup>23</sup>

Adapun analisis data pada penelitian ini maksudnya adalah untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis peneliti, peneliti menggunakan analisis uji *mann-whitney*. *Mann-whitney* yaitu uji non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas. Selain itu peneliti menggunakan *wilcoxon*. *Wilcoxon* yaitu analisis uji non parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan. Analisis statistik pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pendahuluan

#### a. Mengurus surat izin studi Pendahuluan

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 256–57.

- b. Melakukan studi pendahuluan baik berupa mencari informasi dengan cara wawancara langsung maupun melalui jurnal-jurnal penelitian.
  - c. Mengkonsulkan permasalahan dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
  - d. Membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian eksperimen.
  - e. Menseminarkan desain operasional penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Tahap Persiapan
- a. Memperbaiki hasil proposal dan mengonsultasikannya ke dosen pembimbing.
  - b. Menentukan teori-teori dan aspek-aspek yang ingin dipakai dalam pembuatan modul pelatihan dan instrumen penelitian.
  - c. Melakukan *tryout* instrumen penelitian.
  - d. Mengurus surat perizinan penelitian.
3. Tahap Riset
- a. Melaksanakan *pretest* dan *screening* di tempat penelitian
  - b. Melakukan perhitungan hasil *pretest* agar mengetahui tingkat efikasi diri subjek dalam pengambilan keputusan karir.
  - c. Pengelompokan subjek penelitian.
  - d. Pelaksanaan pelatihan *goal setting* Islami.
  - e. Melaksanakan *posttest*

- f. Melakukan perhitungan hasil *posttest* dan analisis data menggunakan aplikasi *SPSS 22.For Windows*.
  - g. Mengumpulkan keseluruhan data, baik hasil wawancara, dan hasil *pretest-posttest*.
4. Tahap Terakhir
- a. Melakukan penulisan dan penyusunan hasil penelitian.
  - b. Melaporkan hasil penelitian kepada Dosen pembimbing.
  - c. Melakukan plagiasi dan membuat jurnal
  - d. Melakukan sidang hasil penelitian yang telah diperoleh.